

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dunia pendidikan yang terus menerus mengalami perubahan yang signifikan yang berdampak pada perubahan pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi yang lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut para pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan teori pendidikan yang sesuai supaya mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan pendidikan adalah Pendidikan merupakan upaya dalam menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi-potensi yang di bawa sejak lahir baik potensi jasmani ataupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan kebudayaan. Untuk dapat mengetahui tujuan pendidikan, kita juga semestinya mengetahui fungsi pendidikan terlebih dahulu. Fungsi pendidikan yang utama adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian, serta peradaban yang bermartabat. Dengan kata lain, fungsi pendidikan yang utama adalah untuk memanusiakan manusia.

Selain fungsi utama, pendidikan juga memiliki fungsi-fungsi lain, antara lain:

1. Pendidikan Sebagai Penegak Nilai, artinya pendidikan memiliki peran yang penting untuk menjaga nilai-nilai dalam masyarakat.
2. Pendidikan Sebagai Pengembang Masyarakat, artinya pendidikan berperan dalam meningkatkan mutu dan kualitas ilmu masyarakat
3. Pendidikan Sebagai Upaya Mengembangkan Potensi Manusia, artinya pendidikan berperan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berbudi luhur
4. menciptakan siswa yang berkualitas dan bermoral sehingga memiliki pandangan yang luas.

Semenjak manusia berinteraksi dengan aktivitas pendidikan ini, semenjak itulah manusia telah berhasil merealisasikan berbagai perkembangan dan kemajuan dalam segala hal ini dikehidupan mereka. Bahkan, pendidikan adalah sesuatu yang alami dalam perkembangan peradaban manusia. Menurut Fuad Ihsan bahwa pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.<sup>1</sup>

Para ahli pendidikan Islam biasanya menyoroti istilah-istilah kata Ta'diib, ta'lim, dan tarbiyah dari aspek perbedaan antara pendidikan dan pengajaran.

---

<sup>1</sup>. Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah,2016), hlm. 17.

Memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Oleh karenanya di dalam pendidikan yang diperlukan bukan hanya ilmu umum namun juga ilmu agama yang sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Sehingga output yang dihasilkan peserta didik bukan hanya mahir dalam intelektual, namun juga memiliki moral, dan akhlak yang baik.

Motivasi menurut Irwanto adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkle motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Setiap kegiatan belajar mengajar berakhir dengan hasil belajar, atau yang biasa dikenal dengan istilah prestasi belajar. Prestasi belajar ini

---

<sup>2</sup> Winkle, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 193.

merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>3</sup>

Pada dasarnya setiap anak memerlukan pendidikan, karena dengan adanya pendidikan seorang anak dapat mengembangkan minat dan bakatnya masing masing. Salah satu cara untuk mengembangkan minat dan bakat anak melalui suatu lembaga yaitu formal dan non formal.

Seiring dengan pesatnya pembangunan dan semakin banyak tuntutan zaman, anak-anak di zaman ini dihadapkan dengan berbagai perubahan yang pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan teknologi, industri dan perilaku dalam kehidupan sehari hari.

Sehubungan dengan hal tersebut anak-anak perlu dibekali ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam yang mantap yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia yang beriman kepada Allah SWT. Islam sebagai ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam merupakan solusi yang tepat untuk menjadi landasan berfikir, bersikap dan berperilaku.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekedar

---

<sup>3</sup>. Jurnal madaniyah, Volume 2 edisi XI agustus 2016 ROFIQOTUL A'LA, perhatian orang tua dan motivasi belajar

menyangkut aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat. Oleh karena itu, pemahaman tentang materi, institusi, kultur, dan sistem pendidikan merupakan satu kesatuan yang holistik, bukan parsial, dalam mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berislam, dan berihsan.<sup>4</sup> Jadi, wajar jika para pakar atau praktisi dalam mendefinisikan pendidikan Islam tidak dapat lepas dari sisi konstruksi peserta didik sebagai subjek dan obyek.

Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim maupun muslimah. Ketika sudah turun perintah Allah yang mewajibkan suatu hal, Sebagai muslim yang harus kita lakukan adalah *Sami'na Waato'na*, kami dengar kami taat, sesuai dengan firman Allah Ta'ala:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ وَإِنْ  
تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

“Sesungguhnya ucapan orang-orang yang beriman apabila diajak untuk kembali kepada Allah dan Rosul-Nya agar Rosul itu memberikan keputusan hukum diantara mereka hanyalah dengan mengatakan, “Kami mendengar dan kami Ta’at”. Dan hanya merekalah orang-orang yang berbahagia”.<sup>5</sup>

Peran orang tua sangat penting bagi seorang anak karena orang tua adalah sekolah pertama bagi anak anak Nya.

---

<sup>4</sup>. Sri minarti, *ilmu pendidikan islam*,(jakarta: Amzah, 2016), hlm. 25-26.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Muskhaf Wanita*, (Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci Al-qur'an , 2010 ), hlm. 352.

Anak merupakan makhluk yang membutuhkan perhatian, Kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya. Anak juga merupakan pribadi yang masih bersih dan peka terhadap lingkungan. Selain itu anak merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga memberi kesempatan bagi anak untuk belajar tingkah laku yang penting untuk perkembangan yang cukup baik dalam kehidupan bersama.<sup>6</sup> Maka dari itu orang tua sangat berperan penting bagi anak.

Berawal dari orang tua lah pertama-tama anak belajar mengenal lingkungan masyarakatnya, karena pengaruh kualitas yang sangat kuat dari ayah dan ibu. Peranan seorang ayah sebagai kepala rumah tangga atau sebagai seorang pemimpin biasanya sangat dominan dalam sub keluarga, dimana yang selalu dinantikan oleh anak adalah keputusan-keputusannya dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan seorang ibu sebagai wanita, seorang ibu memiliki naluri yang lebih peka yang akan menjadi perantara untuk mengakrabkan jalinan antar anggota keluarga, dan pandangan-pandangannya sering diharapkan oleh anak.<sup>7</sup>

Namun dalam praktiknya dalam masyarakat peranan tersebut tidaklah berarti, banyak peran yang tumpang tindih sehingga mengakibatkan perpecahan dalam rumah tangga yang berdampak pada psikis anak-anak. Beberapa keluarga yang diakibatkan tindakan seorang ayah masih dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan dalam pendidikan. Seorang ayah yang sibuknya mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk

---

<sup>6</sup> Winarno, *Psikologi perkembangan anak*. hal 07

<sup>7</sup> Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: UGM, 2010), hlm. 145.

bergaul mendekati anak-anaknya. Lebih bahanya lagi apabila seorang ayah dengan sengaja tidak mau mengurus pendidikan anak-anaknya, semuanya diberikan kepada istrinya, jadi segala kesalahan-kesalahan yang terdapat pada anaknya, maka istrinya yang disalahkan.<sup>8</sup>

Menanggapi fenomena di atas yang memang sering terjadi dalam kehidupan, sesungguhnya dalam hal praktik mendidik anak sudah dicontohkan dalam Islam oleh Nabi Muhammada SAW dengan berlandaskan agama Islam. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa terdapat tiga tipe hubungan antar orang tua dengan anak. Tipe pertama, hubungan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Tipe kedua, hubungan kasih sayang, dan tipe ketiga hubungan masa depan. Sering sekali didapati para orang tua memiliki anggapan bahwa setelah anak mereka diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajiban mereka untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, padahal dalam hal ini orang tualah yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, terkhusus pada konteks pengawasan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Untuk itu peneliti memberikan judul penelitian skripsi ini dengan “Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Mapel PAI) Siswa-siswi SMPN 2 Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban”.

---

<sup>8</sup> Fristiana Iriana, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 110

**B. Rumusan masalah**

1. Sejauh mana orang tua memantau anaknya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Kecamatan Kenduruan Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa siswi SMPN 2 Kenduruan?

**C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui upaya orang tua memantau anaknya terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
2. Untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa siswi SMPN2 Kenduruan.

**D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dibidang ilmu pengetahuan khususnya menjadi guru yang baik kedepannya, dan juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan masyarakat.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang Pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa siswi SMPN 2 Kenduruan.
3. Bagi Lembaga IAI Sunan giri Bojonegoro  
Sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan berkaitan dengan fasilitas pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga begitu lulus sudah siap untuk mengabdikan diri. Selain itu, juga dipakai sebagai tambahan bacaan untuk pengayaan keilmuan dan tambahan wawasan secara akademik.
4. Bagi Diri Sendiri  
Adanya penelitian ini bermanfaat untuk diri sendiri dengan menumbuhkan kreatifitas dalam pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan membuat peneliti punya rasa keinginan untuk melakukan sesuatu hal yang baru.
5. Bagi Peneliti Berikutnya  
Adanya penelitian ini bermanfaat sebagai sumber inspirasi untuk membuat tema penelitian baru dan menjadi tambahan referensi untuk memperbanyak keilmuan agar mampu menciptakan penelitian yang lebih mendalam.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu tentang Pengertian orang tua, prestasi belajar, pendidikan agama Islam.

### 1. Orang tua

Indikatornya :a. Siswa mengetahui pengertian Orang tua

b. Siswa mengetahui Pengertian keluarga

c. Siswa mengetahui peran penting orang tua

### 2. Prestasi Belajar

Indikatornya : a. Siswa mengetahui pengertian Prestasi

b. Siswa mengetahui Pengertian belajar

c. Siswa dapat Mengetahui definisi belajar menurut para ahli

### 3. Pendidikan agama Islam

Indikatornya: a. Siswa mengetahui pengertian pendidikan agama Islam

b. Siswa mengetahui tentang Pendidikan agama Islam menurut para pakar

c. Siswa mengetahui Tentang Ruang lingkup pendidikan agama Islam

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka akan di kemukakan sistematika hasil penelitian yang secara garis besar dapat di lihat sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Sistematika Penulisan, Keaslian Penelitian, Definisi Istilah.

Bab II adalah Kajian Pustaka, yang berisi tentang Landasan Teori, Penjelasan Tentang Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab III adalah Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Laporan dan Hasil Penelitian, Penyajian Data, Paparan Data, Analisis Data,

Bab V Kesimpulan dan Saran, Kesimpulan, Saran.

## **G. Keaslian penelitian**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karekteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penenlitian yang akan dilakukan mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa

Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Sunan Giri  
Bojonegoro.

**Tabel 1.1**

NO	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Skripsi, Kartika Puspitasari, 2014	Dukungan belajar orang tua terhadap prestasi mata pelajaran PAI di SD Islam Al Madina Semarang	Dukungan belajar PAI dari orang tua dan prestasi belajar	Kualitatif	Dukungan belajar PAI dari orang tua terhadap prestasi belajar PAI sangat berpengaruh baik bagi seorang anak
2	Skripsi,	Pengaruh	Bentuk	Kuantitatif	Perhatian

	Abdul Kadir, 2012	perhatian Orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas XI MAN4 Surakarta	perhatian orang tua siswa kelas XI Mapel Aqidah akhlak		orang tua pada pembelaj aran program PAI mayorita s berada pada kategori sedang.
3	Sekripsi, Eka Setiyowati, 2018	Pengaruh Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bidang study PAI Siwa SMPN 5 Metroselatan	Usaha Anak sangat membutuhk an perhatiian orang tua dalam belajar PAI	Kuantitatif	Anak begitu semangat dalam belajar ketika di dampingi orang tua

Persamaan dan perbedaan :

1. Penelitian yang pertama:

Persamaan: - Mapel yang diteliti sama

- Pembahasan Nya hampir sama yaitu tentang Orang Tua dan Prestasi belajar

Perbedaan: - tempat penelitian

- Metode pendekatannya
- Pembahasan di kajian teori banyak yang berbeda

2. Penelitian yang kedua:

Persamaan: - Bentuk perhatian orang tua

- Metode pendekatannya

Perbedaan: - Berbeda Mata pelajarannya

- Lokasi penelitiannya
- Variabelnya juga berbeda

3. Penelitian yang ketiga:

Persamaan: - pembahasannya sama tentang Pengaruh perhatian siswa pada mata pelajaran Pai

- Metode pendekatannya sama

Perbedaan: - Variabelnya berbeda

- Lokasi penelitian juga berbeda
- Rumusan masalahnya juga berbeda

## H. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Orang tua

Orang tua adalah wali dari siswa yang keberadaannya sangat berpengaruh bagi siswa dan bertanggung jawab penuh mengurus semua kebutuhan anaknya.

Pola asuh yang diciptakan di lingkungan keluarga dengan pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam mata pelajaran PAI saling mempengaruhi pada diri anak dalam mencapai prestasi belajar anak demi masa depannya kelak. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang secara umum bertujuan agar siswa dapat memahami konsep dasar PAI yang dapat kita kaitkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak memiliki Ahlak yang baik dan memiliki sopan santun terhadap orang yang lebih tua atau bisa menghormati orang di sekitarnya. Keluarga juga menjadi tempat pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak, sebagian besar orang tua adalah faktor utama bagi anak yaitu dalam keturunan maupun pendidikan karakter anak yang tertanam mulai sejak dini.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>9</sup>

Dengan demikian, prestasi belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai yang diukur berdasarkan tes hasil belajar. Dimana keberhasilan studi siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Hal ini dikarenakan prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan hasil akumulasi dari berbagai hal yang mempengaruhi siswa.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses mengarahkan manusia kepada keadaan yang baik dan derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah.<sup>10</sup> Di dalam khazanah pemikiran pendidikan Islam terutama karya-karya ilmiah bahasa Arab, terdapat berbagai istilah yang digunakan oleh ulama dalam memberikan pengertian tentang pendidikan Islam dan untuk diterapkan dalam konteks yang berbeda-beda.

---

<sup>9</sup>. Rofiqul a'la, "Perhatian orang tua dan motivasi belajar" dalam Jurnal madaniyah, Volume 2 edisi (XI agustus 2016 )

<sup>10</sup>. Sri minarti, *ilmu pendidikan islam* (jakarta: Amzah, 2016), hlm. 28.